

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang masih terus berjuang memperbaiki segala aspek demi kemajuannya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah sumber daya manusia khususnya generasi muda yaitu remaja. Remaja merupakan generasi penerus yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk kelangsungan pembangunan dan menjadi penerus perjuangan generasi-generasi sebelumnya, karena remaja sebagai generasi yang akan meneruskan kehidupan masyarakat bangsa dan Negara di masa depan.

Masa depan remaja perlu di perhatikan kesejahteraannya agar tercapai sosok remaja yang sehat secara fisik dan psikologis, berprestasi dan bermoral sehingga remaja siap menghadapi masa depan dengan baik. Para ahli mengatakan suatu tahap perkembangan penting untuk dilewati dengan baik karena berpengaruh dengan tahap selanjutnya. Masa remaja merupakan periode badai dan tekanan karena terjadi perubahan fisik dan biologis serta perubahan tuntutan dari lingkungan sehingga diperlukan suatu proses penyesuaian diri dari remaja (Purnamasari dalam Ariani 2004).

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia. Menurut WHO (dalam Yano, Soetjningsih, 2009) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar 900 juta berada di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Mengingat

banyaknya jumlah ini, maka perhatian pada kelompok umur ini tentu sangat penting, untuk itu kita harus mempelajari berbagai hal yang terkait dengan tumbuh kembang remaja. Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang penuh tantangan dan terkadang sulit bagi remaja. Pada masa ini banyak terjadi perubahan pada diri remaja, baik itu dari segi fisik, psikologis, maupun kehidupan social remaja.

Menurut Sunarto dan Hartono (1999) perubahan psikologis muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik. Perubahan-perubahan fisik yang terjadi, diantaranya pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin tinggi), mulai berfungsinya alat-alat reproduksi yang ditandai dengan menstruasi/haid pada remaja wanita dan “mimpi pertama” pada remaja laki-laki, dan tumbuhnya tanda-tanda kelamin sekunder, memiliki pengaruh terbesar pada perkembangan jiwa remaja. Perubahan-perubahan fisik menyebabkan kecanggungan dan kecemasan bagi remaja karena harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang sedang terjadi pada dirinya.

Menurut Zulkifli (1993) pada masa ini ditandai dengan berbagai macam perubahan, baik perubahan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri maupun terjadi di luar dirinya yang berkaitan dengan status remaja itu sendiri maupun yang terjadi di luar dirinya yang berkaitan dengan status remaja didalam lingkungan sosial. Masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan karena pada masa ini remaja mengalami banyak perubahan psikis dan fisiknya. Perubahan kejiwaan yang terjadi menimbulkan kebingungan dan kecemasan pada remaja, karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa.